

## **Tony Blair Dorong Bio Farma jadi Hub Produk Life Science di ASEAN**





Keterangan Foto (Kiri-Kanan) : SEVP Penelitian Bio Farma Adriansjah Azhari, Head of Health The Tony Blair Institute, Sir Tony Blair, Direktur Utama Bio Farma Grop Honesti Basyir dan Direktur Ketahanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan, Roy Himawan, dalam courtesy meeting di Jakarta (07/03/2023)

Jakarta (09 Maret 2023) - Direktur Utama Bio Farma melakukan *courtesy meeting* dengan Head of Health The Tony Blair Institute, Sir Tony Blair, di Jakarta (07/03/2023). Dalam pertemuan tersebut, mantan Perdana Menteri Inggris tersebut mendorong Bio Farma menjadi hub produk-produk *life science* di ASEAN.

Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir mengatakan, dalam waktu dekat, Bio Farma akan memiliki fasilitas di Indotaisei Karawang yang didedikasikan untuk memproduksi produk-produk *life science* (biosimilar, vaksin, blood product, oncology, dsb).

"Atas hal tersebut, Tony Blair (dan timnya) menyampaikan ketertarikan untuk menjadikan Bio Farma sebagai hub produk-produk *life science* khususnya untuk kebutuhan di ASEAN," kata Honesti.

Honesti memaparkan, Bio Farma sebagai pionir industri farmasi di Indonesia, telah berperan aktif dalam mewujudkan *global health security* dengan menyediakan vaksin yang berkualitas dengan standar WHO dan meningkatkan peran Indonesia di negara berkembang yang tergabung dalam Developing Countries Vaccine Management Network (DCVMN) dan Organization of Islamic Cooperation (OIC) untuk menghasilkan vaksin yang berkualitas dengan harga terjangkau.

"Bio Farma juga menjadi produsen vaksin terbesar di Asia Tenggara (berbagai jenis vaksin) dengan produksi 3,5 miliar dosis per-tahun. Bio Farma saat ini memenuhi 70% kebutuhan vaksin Polio dunia dengan nilai ekspor mencapai Rp 1,6 triliun," tandasnya.

Sementara itu, Tony Blair melakukan lawatan ke beberapa negara di Asia, termasuk Indonesia, untuk bertemu dengan Kepala Negara dan Pimpinan Kementerian dan Lembaga serta pimpinan industri terkemuka. Di Indonesia, Tony Blair bertemu dengan Induk Holding BUMN Farmasi, Bio Farma Group. Hadir dalam pertemuan tersebut, Direktur Utama Bio Farma Group, SEVP Penelitian Bio Farma Adriansjah Azhari, serta Direktur Ketahanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan, Roy Himawan.

Pada, Senin (6/3/2023), Tony Blair telah bertemu dengan sejumlah Menteri di Indonesia. Di antaranya, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Abdullah Azwar Anas dan Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia. Pembahasan di antaranya membicarakan soal birokrasi dan investasi di Ibu Kota Nusantara (IKN). Mantan Perdana Menteri (PM) Inggris Tony Blair juga melakukan pertemuan dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat.

Pada Rabu, 19 Oktober 2022 silam, Tony Blair juga sempat bertemu dengan Jokowi di Istana. Tony Blair yang merupakan Dewan Penasihat Ibu Kota Nusantara (IKN) yang diminta membantu mempromosikan IKN ke dunia internasional.

Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, Tony Blair menyampaikan sejumlah pandangan perihal strategi promosi yang dapat dilakukan pemerintah Indonesia. Tony Blair menegaskan, pemerintah dapat melakukan promosi ke beberapa negara lain, seperti pemerintah Persatuan Emirat Arab (PEA) dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT), serta sejumlah perusahaan asing di kawasan Asia untuk berinvestasi di IKN.

**Untuk Informasi Media, Hubungi :**

R Rifa Herdian

Corporate Secretary & Investor Relation PT Bio Farma (Persero)

Ph 08125428844, email : [rifaherdian@biofarma.co.id](mailto:rifaherdian@biofarma.co.id)